

## Pemanfaatan Platform Google dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 7 Makassar

Wahyuni Aulia AR<sup>1</sup>, Azhar Arsyad<sup>2</sup>, Haniah<sup>3</sup>, Sampar<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar

<sup>4</sup>Universitas Tomakaka

E-mail: [1unhyaulyaar@gmail.com](mailto:1unhyaulyaar@gmail.com) [2azhararsyd@gmail.com](mailto:2azhararsyd@gmail.com) [3haniah@uin-alauddin.ac.id](mailto:3haniah@uin-alauddin.ac.id)  
[4samparbahar2@gmail.com](mailto:4samparbahar2@gmail.com)

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan *platform google* dalam pembelajaran bahasa Arab peserta, untuk menganalisis faktor pendukung serta penghambat penggunaan *platform google* dalam pembelajaran bahasa arab dan untuk mengeksplor manfaat dari penggunaan *platform google* dalam pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini yakni mengetahui penggunaan dari *platform google* diantaranya *google classroom, google meet, google form, google slide* dan *google dokumen*. Dalam penggunaan *platform google* terdapat dua faktor yakni faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung untuk pendidik: Jaringan/*wifi, smartphone*/komputer, *workshop/pelatihan* dan aplikasi *platform google* sedangkan, faktor pendukung peserta didik: Pendidik, orang tua peserta didik, *smartphone*/komputer, kuota internet dan aplikasi *platform google*. Adapun faktor penghambat untuk pendidik: Keterbatasan kemampuan pendidik dalam mengakses internet dan fasilitas sekolah, sedangkan faktor penghambat untuk pendidik: Kuota internet dan ketidakstabilan jaringan dan kurangnya kesadaran peserta didik. Manfaat yang didapatkan dalam pembelajaran *platform google* untuk pendidik diantaranya memudahkan pemberian materi, menciptakan proses pembelajaran yang inovatif dan mengefisienkan waktu. Manfaat untuk peserta didik diantaranya menjadikan peserta didik tidak gaptek, dapat menerima dan mengerjakan tugas kapan saja tanpa terbatas ruang dan waktu.

**Abstract:** This study aimed to examine the use of the Google platform in learning Arabic, to analyze the factors supporting and limiting this use and to examine the advantages of using the Google platform for class XI students at SMA Muhammadiyah 7 Makassar to learn Arabic. This study was descriptive qualitative in nature. This study's findings revealed familiarity with the Google platform, which includes Google Classroom, Google Meet, Google Forms, Google Slides, and Google Documents. There were two elements involved in the utilization of the Google platform: supporting factors and hindering factors. Network/wifi, smartphones/computers, workshops/training, and google platform applications were the supporting elements for educators, while the supporting factors for students were educators, parents of students, smartphones/computers, internet quota, and google platform applications. The impediments encountered by educators: The limited ability of educators to access the Internet and school facilities, as well as Internet quotas, network instability, and students' lack of awareness as impediments for educators. The advantages of using the Google platform for educators include facilitating the delivery of content, developing an innovative learning method, and saving time. Students were permitted to accept and complete tasks at any time, unrestricted by space or time constraints.

---

**Kata kunci:** Platform google; Pembelajaran; Bahasa Arab; SMA

---

## PENDAHULUAN

Berkembangnya pemakaian internet perlahan mengubah gaya dan aktifitas keseharian dalam kehidupan. Jarak dan tempat yang berbeda, kini terasa dekat karena dampak dari perkembangan internet. Sehingga dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang-orang yang jauh meski berbeda negara melalui media sosial jadi lebih mudah. Pengguna internet selalu meningkat seiring berjalannya waktu hingga ke pedesaan yang sudah memiliki akses internet, karena pada masa ini internet sudah menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Hingga peningkatan pengguna wifi, bukan hanya di warkop-warkop tapi juga di perumahan warga. Hal ini menyebabkan jumlah pengguna internet meningkat dengan pesat dari tahun ke tahun.

Internet digunakan seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sehingga berimbas pula dalam berbagai bidang kehidupan khususnya dalam bidang pendidikan. Perkembangan Pendidikan abad 21 ditandai dengan adanya era revolusi industri 4.0 yang dikenal dengan abad keterbukaan dan globalisasi. Salah satu pengaruh besar TIK dalam bidang pendidikan yaitu munculnya terobosan baru yang mulai memanfaatkan jaringan komputer dan internet dalam proses pembelajaran yang sering disebut sebagai *e-learning* atau pembelajaran elektronik. *E-learning* merupakan suatu pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan media atau jasa bantuan perangkat elektronika berupa audio, video, perangkat komputer ataupun kombinasi ketiganya.<sup>1</sup>

Permasalahan yang sering kita jumpai dalam pembelajaran adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada peserta didik secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien atau hasil yang maksimal, disamping masalah lainnya yang sering didapati adalah kurangnya perhatian guru terhadap variasi penggunaan metode mengajar dalam upaya peningkatan mutu Pendidikan secara baik.<sup>2</sup>

Diantara prinsip dari penggunaan media pembelajaran yakni tidak lain adalah peserta didik harus dipersiapkan dan diperlukan sebagai peserta yang aktif dan ikut bertanggung jawab selama kegiatan pembelajaran, merupakan upaya dalam menimbulkan motivasi dalam menggugah minat belajar peserta didik dan mengikat perhatian mereka agar senantiasa terikat kepada kegiatan pembelajaran.<sup>3</sup>

Penggunaan media pembelajaran ini tidak hanya sebagai upaya untuk membantu pendidik saja, tetapi disamping itu juga memudahkan peserta didik di dalam proses belajar untuk memperoleh pengetahuan. Karena melalui penggunaan media, pikiran dari peserta didik akan lebih memperhatikan apa yang disampaikan melalui pendidik dan dapat menumbuhkan rasa ingin memahami pelajaran sehingga dapat menerima pesan dengan baik.<sup>4</sup>

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi turut menentukan kualitas pendidik seperti Guru. Didalam proses pembelajaran guru diminta untuk menggunakan media serta metode yang sesuai untuk menjadikan pembelajaran terlaksana sesuai tujuan dan peserta didik aktif dalam pembelajaran media dapat diartikan sebagai alat bantu yang digunakan untuk dijadikan sebagai penyalur dalam mencapai tujuan pembelajaran. Adapun yang menjadi fenomena saat ini yang dimana perangkat gawai dan *Smartphone* yang memiliki konektivitas akses internet menjadi primadona bagi penggunaannya untuk mencari informasi.

---

<sup>1</sup>Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh*, (Bandung: Alfabeta,2010), h.203.

<sup>2</sup>Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat pers, 2002), h.31.

<sup>3</sup>Karti Soeharto, dkk, *Komunikasi Pembelajaran: Peran dan Keterampilan Guru-Guru dalam Kegiatan Pembelajaran* (Surabaya: SIC, 1995), h.114.

<sup>4</sup>Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), h. 6.

Di dunia pendidikan, khususnya dalam sekolah Agama (Madrasah/Pesantren) begitupun dengan sekolah umum yang berbasis keagamaan tetap mempelajari bahasa Arab. bahasa Arab itu merupakan mata pelajaran yang sangat membutuhkan keprofesionalan guru dalam mengelola kelas, kemampuan pengelolaan kelas yang dimaksud yakni dapat memanfaatkan media pembelajaran untuk mendukung suasana yang nyaman dan menyenangkan. Hingga mampu menumbuhkan minat peserta didik serta melibatkan keaktifan saat mengikuti pelajaran di dalam kelas baik mandiri maupun berkelompok. Guru merupakan tenaga pendidik yang harus profesional karena tugasnya ialah mendidik, mengarahkan, mengajar, melatih, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik dengan menggunakan jalur formal, baik itu pendidikan dasar, maupun dalam Pendidikan Menengah.<sup>5</sup>

Berbagai aplikasi yang ada dalam *platform google* dapat dimanfaatkan bagi kalangan pendidik sebagai platform pembelajaran daring (dalam jaringan). Adapun *platform google* lainnya yang dapat diakses melalui *google classroom* yaitu *google dokumen*, *google slide*, *google form*, *google spreadsheet*, *google calendar*, *youtube* dan beberapa fitur lainnya. Namun pada sekolah SMA Muhammadiyah 7 Makassar hanya menggunakan sebagian dari *platform* yang disediakan oleh *google*. Di Sekolah tersebut memiliki visi “Islami, Unggul, Modern dan Berkemajuan” sejalan dengan visinya yang berbunyi “Modern dan Berkemajuan” yang memiliki makna menjadi lembaga pendidikan yang *smart school* yang mampu menerapkan dan menggunakan teknologi modern, mengakses penggunaan informasi digital, dan menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu bersaing di era revolusi industri 4.0, tanpa harus kehilangan nilai, karakter dan budaya yang dimiliki sebagai umat Islam dan bangsa Indonesia. Maka penggunaan *platform google* adalah salah satu cara mewujudkan visi yang dimiliki sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lapangan, peneliti menemukan bahwa metode Pendidikan yang menggunakan media pembelajaran *platform google* menjadi hal baru untuk pendidik karena sebelumnya mereka belum pernah melakukan pembelajaran dengan penggunaan *platform google* serta untuk peserta didik menjadi hal baru bagi mereka karena di bangku Sekolah Dasar (SD) maupun saat mereka duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) belum pernah belajar dengan menggunakan *platform google*, seperti yang diterapkan di SMA Muhammadiyah 7 Makassar saat ini.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pendekatan penelitian dengan pendekatan pedagogis dan pendekatan psikologis. Sumber data dipilih dengan *purposive sampling* dari data primer yaitu kepala sekolah, guru bahasa Arab serta 10 orang siswa kelas XI SMA.

Instrumen pengumpulan data dengan observasi, pedoman wawancara dan data dokumentasi, data dikumpulkan kemudian diolah melalui 3 cara yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk pengujian keabsahan data dengan teknik triangulasi.

---

<sup>5</sup>Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* (Cet. IV; Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h.3.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Teori New Media

Istilah *New media* atau media baru sebenarnya telah digunakan sejak tahun 1960an yang merujuk pada penggunaan serta penerapan seperangkat teknologi komunikasi, *New media* dicirikan dengan konten yang dapat diedit (ubah), berjejaring, padat, interaktif dan dibuat oleh pengguna. Konten buatan pengguna mengacu pada konten atau isi artikel yang ditulis oleh masyarakat umum di Internet, hal ini menunjukkan bahwa konten media internet tidak lagi dapat dimonopoli oleh pemangku kepentingan, tetapi dapat pula diunggah oleh semua internet.<sup>6</sup>

*New media* adalah istilah yang dirancang untuk mencakup teknologi informasi dan komunikasi digital, komputer, atau jaringan yang muncul pada akhir abad ke-20. Secara sederhana media baru adalah media yang terbentuk dari interaksi antara manusia dengan komputer dan *smartphone* dan internet secara khususnya. Termasuk di dalamnya adalah *web*, *blog*, *online social network*, *online* forum dan lain-lain yang menggunakan komputer sebagai mediana. *New media* adalah sebuah media yang memfasilitasi interaksi antara pengirim dan penerima.<sup>7</sup>

Teknologi komputer dan internet adalah hal yang mendasari munculnya istilah *new media*. Secara sederhana *new media* berasal dari kata “*new*” yang berarti baru dan “*media*” yang berarti alat yang digunakan sumber untuk menyampaikan pesannya kepada penerima.<sup>8</sup> Teori Media Baru merupakan teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy, Pierre Levy dalam buku Deddy Iskandar juga mengemukakan bahwa *new media* merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media dari konvensional ke era digital.<sup>9</sup> Jean-Pierre Lévy lahir di Prancis pada tahun 1935 adalah seorang pengacara, penulis, dan diplomat Prancis. Dan Dia juga adalah direktur Divisi Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Urusan Kelautan dan Hukum Laut pada tahun 1985.<sup>10</sup>

Beberapa contoh dari *new media* adalah seperti internet, website, komputer multimedia, permainan komputer, CD-ROMS, dan DVD. *New media* merupakan basis media baru dan bukanlah media konvensional seperti televisi, film, majalah, buku, atau publikasi berbasis kertas. Pada teori *new media*, terdapat dua poin yang dikemukakan oleh Pierre Levy dalam buku Solomon, yaitu:<sup>11</sup>

- a. **Pandangan interaksi sosial**, membedakan media berdasarkan kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Pierre Levy melihat *World Wide Web* (WWW) sebagai lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel, dan dinamis, yang memungkinkan umat manusia mengembangkan orientasi intelektual baru dan berpartisipasi dalam dunia demokratis tentang pembagian mutual serta pemberian kuasa yang lebih interaktif berdasarkan pada masyarakat.

---

<sup>6</sup>Michael R. Solomon, *Consumer Behavior : Buying, Having and Being, 9th ed..* (New Jersey: Pearson Addison Wesley,2011).h.24.

<sup>7</sup>P.J. Danaher., Wilson, and R. Davis, *A Comparison of Online and Offline Consumer Brand Loyalty, Marketing Science. Horton, Paul B dan Chestern L Hunt.* (1996). Diterjemahkan oleh: Amiruddin Ram dan Tita Sobari. (Jakarta: Erlangga,2003),h.462

<sup>8</sup>Deddy Iskandar Mulyana., *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar.* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2007),h.70.

<sup>9</sup>Michael R. Solomon, *Consumer Behavior : Buying, Having and Being, 9th ed..* (New Jersey: Pearson Addison Wesley,2011). h.52.

<sup>10</sup>Kwiatkowska, Barbara; Harm Dotinga, eds. *International organizations and the law of the sea: documentary yearbook. Martinus Nijhoff Publishers. p. x. ISBN 978-90-411-1561-4. (1999)*

<sup>11</sup>Michael R. Solomon, *Consumer Behavior : Buying, Having and Being, 9th ed..* (New Jersey: Pearson Addison Wesley,2011). h.52.

b. **Pandangan integrasi sosial**, Merupakan gambaran media bukan dalam bentuk hal informasi, interaksi, atau penyebaran, melainkan dalam hal ritual, atau bagaimana masyarakat menggunakan media tersebut sebagai dalam membentuk masyarakat. Media bukan hanya alat informasi atau sarana untuk kepentingan pribadi, tetapi media menyatukan kita dalam beberapa bentuk masyarakat dan memberi kita rasa saling memiliki satu sama lain.

Selain itu karakteristik khususnya yaitu kemampuan untuk menciptakan ilusi seperti pada komunikasi tatap muka yang tampak nyata. Inilah yang disebut sebagai interaksi parasosial.<sup>12</sup>

*New Media* adalah media *online* yang berbasis teknologi, bersifat fleksibel serta interaktif, berfungsi secara publik maupun privat dengan menggunakan internet.<sup>13</sup> *New Media* (media online) yang diartikan sebagai produk komunikasi yang termediasi teknologi, terdapat bersama komputer digital.<sup>14</sup>

Salah satu bagian dari *new media* adalah “*Network Society*”. “*Network society*” adalah formasi sosial yang berinfrastruktur dari kelompok, organisasi dan komunitas massa yang menegaskan bentuk awal dari organisasi dari segala segi (individu, grup, organisasi, dan kelompok sosial). Dengan kata lain, aspek mendasar dari formasi teori ini adalah semua yang memiliki hubungan yang luas secara kolektivitas.<sup>15</sup>

Kemudian, *New Media* menurut Denis McQuail sebagai perangkat teknologi elektronik yang berbeda dengan penggunaan yang berbeda pula. Media baru tersebut mencakup beberapa sistem teknologi seperti sistem transmisi (melalui kabel atau satelit), sistem penyimpanan dan pencarian informasi, sistem penyajian gambar, dan sistem pengendalian (oleh komputer). Klaim status paling utama sebagai media baru dan mungkin juga sebagai media massa adalah internet. Meskipun demikian, ciri-ciri massal bukanlah karakteristik utamanya. Castells berpendapat bahwa pada awalnya, internet dimulai sebagai alat komunikasi nonkomersial dan pertukaran data antara profesional, tetapi perkembangan selanjutnya adalah internet sebagai penyedia barang dan jasa, dan sebagai alat komunikasi pribadi dan antar pribadi.<sup>16</sup>

### **Kaitan Platform Google dengan Teori New Media**

*Platform google* adalah bagian dari *new media* karena *platform google* adalah media digital yang baru dan harus menggunakan internet jika ingin mengaksesnya. Penggunaan *platform google* dalam pembelajaran digunakan karena model pembelajaran ini mengoptimalkan pemanfaatan teknologi sebagai sarana pendidikan yang diharapkan dapat diterima peserta didik dan membantu mereka menjadi generasi yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing guna dalam menghadapi era revolusi industri 4.0

Pembelajaran berbasis teknologi (ICT) atau *e-learning* bukan lagi sekedar visi atau wacana yang harus menjadi nyata disemua jenjang pendidikan. Mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Permasalahannya adalah belum cukupnya sekolah yang menggunakan teknologi informasi serta komputer untuk menyelenggarakan proses

---

<sup>12</sup>Jensen McMillan Sally, *Exploring Model of Interactivity from Multiple Research Traditions: Users, Documents, and Systems* dalam Leah A Lievrouw & Sonia Livingstone (eds). *Handbook of New Media*. (London: Sage Publications,2002),h.98.

<sup>13</sup>Mondry, *Teori dan praktik Jurnalistik*, (Bogor: Ghalia Indonesia,2008),h.13.

<sup>14</sup>G Creeber & R Martin, (ed.), *Digital Cultures: Understanding New Media*,( Berkshire-England: Open University Press,2009)

<sup>15</sup> Jan Van Dijk, *The Network Society*, (London: SAGE Publications,2006)h.20

<sup>16</sup>Denis McQuail, *Teori komunikasi massa*. (Jakarta: Salemba Humanika. 2011). h. 43

pembelajaran. Hal semacam ini utamanya berlaku di daerah pedesaan, dimana pola pembelajaran tradisional masih sangat populer.

Memang bukan juga tanpa alasan, di antaranya menyangkut sumber daya manusia dan infrastruktur pendidikan yang terbatas. Keadaan ini, pada akhirnya sudah tidak bisa dipertahankan, sistem serta model pendidikan pun harus ditransformasi melalui pemanfaatan teknologi pendidikan, perluasan proses pembelajaran yang melampaui batas-batas ruang kelas dengan cara memperbanyak interaksi siswa dengan lingkungan sekitarnya. Dan, ini hanya bisa diwujudkan bila terjadi pergeseran pola pikir dan pola tindak dalam berbagai konteks penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran.<sup>17</sup>

### **Penggunaan Platform Google dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Pada penggunaan *platform google* tentu memiliki beberapa langkah dan tahapan untuk dapat mengakses media serta mengetahui materi yang diajarkan maupun yang dikirim oleh guru pada *platform google*. Diantara *platform google* yang digunakan yakni ada *google classroom*, *google meet*, *google form*, *google slide* dan *google dokumen*. Namun sebelum dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan *platform google* pihak sekolah terlebih dahulu menginformasikan kepada para peserta didik serta orangtua mereka mengenai model pembelajaran yang akan dilaksanakan di sekolah.

Pada materi pembelajaran daring maupun luring menggunakan *platform google* sebagai media pembelajaran bahasa Arab difokuskan pada *google classroom*, *google meet*, *google slide*, *google dokumen* dan *google form*. Pendidik kemudian menyesuaikan *platform* yang dipakai dalam penyampaian materi-materi pembelajaran. Adapun *platform* yang pendidik gunakan diantaranya:

#### **1. Google classroom**

Aplikasi *google classroom* salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan bagi kalangan pendidik sebagai *platform* pembelajaran daring (dalam jaringan). Hal ini sejalan dengan pendapat Rahmanto & Bunyamin menyatakan ”*google classroom* salah satu *platform* pembelajaran yang dapat dipakai untuk menumbuhkan rasa kreatifitas seorang pendidik dalam pemanfaatan *platform* pembelajaran”.<sup>18</sup> *Google classroom* merupakan inovasi yang paling menarik dari google karena produk yang dibuat untuk mendampingi pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Beberapa peserta didik dalam kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Makassar sudah diwawancarai mengenai cara penggunaan mereka untuk dapat mengakses *platform google* dalam pembelajaran diantaranya yakni *google classroom*. Cara yang digunakan salah satu siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Makassar yakni:

- ✓ Meng-*instal* aplikasi pada *playstore* untuk *smartphone android*, setelah aplikasi ter-*instal*
- ✓ Langkah selanjutnya yakni memasukkan *e-mail* yang telah diberikan oleh sekolah dan *password*
- ✓ Memasukkan kode kelas yang diberikan oleh guru
- ✓ Setelah itu *google classroom* sudah bisa digunakan

Penggunaan *google classroom* masih digunakan dalam pembelajaran *offline* karena sesuai dengan fungsinya yang praktis serta inovatif menjadikannya tetap digunakan dalam pembelajaran terkhusus pada pemberian tugas untuk peserta didik. Pendidik juga seringkali

---

<sup>17</sup>STT Banua Niha Keriso Proestan Sundermann Nias, *Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0* (Nias : STTBKNP Sunderman, 2019) h. 36-37

<sup>18</sup>Rahmanto, M. A., & Bunyamin. *Efektivitas media pembelajaran daring melalui google classroom*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 119-135. (2020). <http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/1535/>

masih mengirim materi dalam *google classroom* karena sebagaimana yang diketahui salah satu kelebihan dari pembelajaran dari sebuah media khususnya *platform google* adalah karena dapat menyimpan dokumen-dokumen sehingga jika ada peserta didik yang terlambat dalam pembelajaran masih tetap bisa mengikuti dan mencatat materi pelajaran tanpa harus meminjam buku catatan temannya, dan tidak bisa beralasan tidak mencatat materi karena ketidakhadiran dalam kelas.

Adapun penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran bahasa Arab yakni:

a. Pembelajaran *Mufrodat* (Kosakata)

Tujuan pembelajaran bahasa Arab yaitu peserta didik dapat melafalkan dan memahami kosakata bahasa Arab dengan baik sehingga menjadikan suatu kalimat atau bahkan bacaan teks berbahasa Arab dapat dengan mudah dimengerti, dalam kehidupan sehari-hari menjadikan peserta didik mampu mengetahui kosakata harian serta mampu untuk memahami, mendemonstrasikan, menganalisis bentuk makna dari teks yang diberikan dan menyajikan hasil analisis gagasan dalam bentuk tugas yang diberikan.

Pendidik mengirimkan materi *mufrodat* kedalam *google classroom* dan itu sangat membantu peserta didik dalam pelafalan serta penghafalan *mufrodat*, karena penulisan *mufrodat* yang jelas. Pendidik seringkali membuat materi *mufrodat* yang akan dipelajari ataupun dihafalkan oleh peserta didik di halaman tugas di-*classroom*.

b. Pembelajaran *Nahwu* (Tata Bahasa)

Pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk memahami kaidah *nahwu* bahasa Arab bisa melalui menghafal kemudian menerapkan kaidah tersebut dalam membaca dan menulis teks berbahasa Arab. Penguasaan kaidah *nahwu* adalah sebagai sarana berbahasa bukan tujuan akhir dari pembelajaran sebuah bahasa.

Pendidik mengirimkan materi *nahwu* kedalam *classroom* dengan cara men-foto materi *nahwu* kemudian mengirim ke dalam *google classroom*, selanjutnya peserta didik ditugaskan untuk mencatat materi, ataupun jika ada tugas peserta didik diperintahkan untuk mengerjakan dibuku selain dibuku peserta didik juga terkadang mengerjakan langsung di-*google classroom*. Guru mengirimkan materi *nahwu* yang akan ditulis dibuku catatan dengan mengirimkan foto materi *nahwu* tersebut dari buku paket, dan jika ada tugas mengenai *nahwu* terkadang peserta didik ditugaskan untuk mengerjakan langsung di-*google classroom*, metode ini sangat inovatif karena dapat melatih kelincahan mengetik peserta didik menggunakan *keyboard* bahasa Arab pada gawai maupun komputer.

c. Pembelajaran *Kitaabah* (Menulis)

Keterampilan *kitaabah* atau menulis adalah salah satu keterampilan dari empat keterampilan berbahasa. Dengan *google classroom* peserta didik bebas mengekspresikan tulisan mereka, melatih keterampilan *kitaabah* (menulis) dengan menggunakan *keyboard* bahasa Arab. Dengan menulis menggunakan *keyboard* tidak adalagi peserta didik yang malu dalam menulis karena takut tulisan mereka kurang bagus ataupun tidak terbaca oleh pendidik. Dan bisa juga menulis dengan jari namun tanpa alat tulis, kecuali peserta didik memiliki *pen* khusus *smartphone* ini bisa menjadi alternatif.

## **2. Google meet**

Untuk penggunaan *google meet* sendiri *google meet* merupakan sebuah aplikasi *video conference* yang digunakan untuk proses *meeting* secara *online* yang dibuat dan dikembangkan oleh *google*. *Google meet* memungkinkan pengguna untuk mengadakan rapat saat dalam perjalanan, melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan kelas pelatihan virtual, wawancara jarak jauh, dan masih banyak lagi. *Google meet* memiliki fitur yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan panggilan video berkualitas tinggi untuk grup.

*Google meet* dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran siswa yang berlangsung dari rumah sekaligus mengajarkan siswa untuk memanfaatkan teknologi sejak dini sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna untuk siswa tersebut. Pemanfaatan *google meet* sebagai media pembelajaran bertujuan untuk menciptakan keterampilan menyimak dan berbicara dalam menggunakan aplikasi *google meet* sebagai media pembelajaran.

Salah satu kelebihan dari *google meet* adalah kode yang tidak berubah jadi peserta didik mudah untuk bergabung pada saat jadwal pelajaran telah tiba. Sedangkan, salah satu kelemahannya adalah belum didukung oleh semua perangkat di *smartphone*, ada beberapa *smartphone* yang harus meng-*instal* aplikasinya terlebih dahulu agar bisa bergabung dalam *google meet*. Siswa kelas XI bisa langsung bergabung dalam kelas dengan *klik* kode yang dikirim oleh guru, namun hal ini berbeda dengan beberapa temannya didalam kelas yang harus meng-*instal* aplikasi dari *google meet* ini agar bisa bergabung didalam kelas online. Karena ada beberapa versi *smartphone* yang tidak mendukung aplikasi ini sehingga harus di-*instal* terlebih dahulu sebelum digunakan seperti jenis *smartphone* yang masih menggunakan versi *android* 4.4 (*Kitkat*) hingga *android* 1.0 (*Alfa*) dan untuk *smartphone* yang tanpa harus meng-*instal* aplikasi bisa langsung bergabung dalam *google meet* seperti *smartphone* dengan versi *android* 5.0 (*Lolipop*) hingga versi terbaru *android* 13 (*Tiramisu*) saat ini.

Adapun langkah yang dilakukan oleh salah satu siswa kelas XI dalam mengakses *google meet* yakni:

- ✓ Ada beberapa cara *login* yang pertama langsung *klik* gambar video dalam *google classroom*, kedua memasukkan kode *google meet* yang telah dikirim oleh pendidik dan terakhir *klik link* yang dikirim selanjutnya *klik*”gabung”
- ✓ Setelah bergabung maka peserta didik diwajibkan untuk menonaktifkan *microfon* dan mengaktifkan video
- ✓ Didalam *google meet* ada beberapa fitur seperti bisa mengaktifkan serta menonaktifkan *microfon* dan video, mengirim teks, mengangkat tangan, mengubah background serta berbagi layar (*share screen*).

Adapun penggunaan *google meet* dalam pembelajaran bahasa Arab yakni:

a. Pembelajaran *Istima'* (mendengarkan)

Sebagai salah satu dari *mahaarah* dalam bahasa Arab *istima'* berasal dari kata *sami'a* yang berarti mendengar. Tujuan pembelajaran *istima'* yaitu penguasaan, pemahaman, penjabaran, penafsiran, devirasi, dan proses peningkatan IQ. Dengan kata lain pemahaman terhadap apa yang didengar atau *fahmul masmu'*. Dengan menggunakan *google meet* maka peserta didik dilatih untuk mendengarkan materi yang akan disampaikan oleh pendidik maupun persentase yang akan disampaikan oleh peserta didik lainnya. Ini juga menjadi penilain bagi pendidik untuk *maharah istima'* selain bisa mendengarkan pelafalan dari peserta didik, pendidik juga bisa melihat ekspresi wajah peserta didik melalui video dengan *google meet*.

b. Pembelajaran *Kalam* (Berbicara)

Berbicara dengan bahasa asing diantaranya bahasa Arab merupakan keterampilan dasar yang menjadi tujuan dari beberapa tujuan pengajaran bahasa. Sebagaimana berbicara adalah sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dengan *google meet* semua dapat mendengar dan menyaksikan pendidik ataupun peserta didik yang sedang berbicara. Pendidik akan *share screen* (berbagi layar) dan mempersilahkan peserta didik membaca materi yang dipelajari pada hari itu seperti materi *mufrodat* (Kosakata) dan *muhadatsah* (percakapan). Pada awal pertemuan semua materi pembelajaran akan dibacakan oleh

pendidik kemudian diikuti oleh pendidik selanjutnya pendidik akan menunjuk satu-persatu peserta didik untuk membaca materi yang telah ditampilkan.

Setelah pendidik memaparkan materi ajar, selalu ada sesi penilaian pada saat mempersilahkan siswa mengulangi materi ataupun bercakap, penggunaan *google meet* dapat mempermudah pendidik dalam menilai beberapa *maharah* peserta didik, karena kurangnya peserta didik yang menyebabkan kebisingan sehingga peserta didik yang akan dinilai oleh pendidik lebih terdengar kecuali jika jaringan peserta didik ataupun pendidik kurang stabil, menjadi faktor penghambat pembelajaran *google meet*.

#### c. Pembelajaran *Qiro'ah* (Membaca)

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang tidak mudah dan sederhana, tidak sekedar membunyikan huruf-huruf atau kata-kata akan tetapi sebuah keterampilan yang melibatkan berbagai kerja akal dan pikiran. Membaca merupakan kegiatan yang meliputi semua bentuk-bentuk berpikir, memberi penilaian, memberi keputusan, menganalisis dan mencari pemecahan masalah. Setelah bergabung dalam forum kelas *google meet*, pendidik akan melakukan *share screen* (berbagi layar) sehingga semua peserta didik dapat melihat bahan ajar dari pendidik. Untuk keterampilan *qiro'ah*, pendidik akan menampilkan bacaan-bacaan ataupun kisah yang ada dalam buku paket bahasa Arab kelas XI SMA Muhammadiyah setelah itu pendidik akan menunjuk satu-persatu membaca secara bersambung bacaan tersebut sekaligus menerjemahkan kedalam bahasa Indonesia.

### **3. Google Form**

*Google form* banyak digunakan dalam berbagai *survey* maupun kelengkapan berkas data-data dalam acara webinar sebagai alat untuk registrasi peserta maupun untuk *e-sertifikat* webinar yang ada. Keistimewaan dari aplikasi ini adalah sangat mudah untuk digunakan meskipun pengguna pemula atau baru saja menggunakan aplikasi ini, fasilitas ini tidak dipungut melainkan gratis, mudah dibagikan ke orang lain.

Penggunaan media yang bervariasi juga akan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik untuk peserta didik dan dapat menjauhkan sifat bosan dalam belajar khususnya untuk pelajaran bahasa Arab. Sebagaimana salah satu fungsi dari media pembelajaran sebagai motivasi untuk peserta didik dalam belajar.

Adapun pada kasus ini *google form* seringkali digunakan untuk absensi serta pada saat pelaksanaan ujian-ujian.

Sebelum menggunakan dan memanfaatkan aplikasi *google form* dengan baik ada hal-hal yang perlu diperhatikan dan dipersiapkan terlebih dahulu yakni.

- ✓ *Hardware*/perangkat baik berupa komputer (laptop maupun notebook dll) yang memadai dan juga jaringan internet yang stabil karena aplikasi *google form* sangat memerlukan jaringan internet yang stabil.
- ✓ Wajib mempunyai akun *email google* yang aktif.
- ✓ Aplikasi browser yang mendukung aplikasi *googel form*, penulis sarankan menggunakan *browser Chrome* yang berasal dari *google*.

*Google form* ini masih digunakan sampai saat ini di SMA Muhammadiyah 7 Makassar. Beberapa pendidik dan peserta didik merasa aplikasi ini sangatlah praktis pada pelaksanaan ujian di sekolah. Selain menghemat waktu juga menghemat penggunaan ATK. Sehingga kehadirannya sangat dimanfaatkan. Karena Penggunaan aplikasi *google form* akan membawa perubahan dari konvensional ke *paperless culture*.

### **4. Google Slide**

Guru sangat terbantu dengan penggunaan *google slide* dalam pembelajaran karena sangat mudah dengan mempersiapkan materi pelajaran dari rumah yang dibuat di-*google slide* sehingga ketika tiba di sekolah bisa langsung memaparkan bahan ajar pada hari itu

kepada peserta didik, tanpa perlu menulis dipapan tulis lagi kecuali jika ada yang perlu dijelaskan kembali diluar materi ajar pada hari itu barulah guru menggunakan papan tulis. Materi yang telah dibuat juga dikirim ke *google classroom* agar peserta didik mudah melihat jika sewaktu-waktu butuh untuk kembali mempelajari materi tersebut. Cara akses juga lebih mudah yakni:

- ✓ Pendidik mengakses *google slide* melalui komputer dengan membuka akun *google classroom*
- ✓ Klik “Tugas siswa” kemudian ada tulisan “+buat” kemudian memilih materi
- ✓ Membuat judul materi selanjutnya mengisi deskripsi dan membuat materi dilampiran pada simbol “+” dan memilih slide
- ✓ Selanjutnya pendidik membuat materi ajar dengan slide seperti pada *power point* di *Microsoft*

Mudahnya aplikasi ini karena dapat dikirim kegawai peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih mudah paham dan mengikuti materi pelajaran. Sebagaimana dalam jurnal Perdana mengenai fungsi dan manfaatnya diantaranya: Kelas dapat disiapkan dengan mudah. Pendidik dapat menyiapkan kelas dan mengundang siswa serta asisten pendidik. Kemudian di dalam aliran kelas, mereka dapat berbagi informasi seperti tugas, pengumuman dan pertanyaan. Serta menghemat waktu dan kertas. Pendidik dapat membuat kelas, memberikan tugas, berkomunikasi dan melakukan pengelolaan, semuanya di satu tempat.<sup>19</sup>

### 5. *Google Dokumen*

Sama halnya dengan penggunaan *platform google slide*, *google dokumen* juga adalah media yang mempermudah proses pembelajaran, entah untuk penyajian materi ataupun proses pengerjaan tugas di kelas. Karena pendidik hanya memaparkan *google dokumen* melalui proyektor dan peserta didik dapat dengan mudah menerima materi yang ditampilkan oleh pendidik. Penggunaan *platform* ini seringkali digunakan saat pemaparan materi ataupun jika ingin menjelaskan pada peserta didik, maka pendidik menggunakan metode ini untuk menulis di kelas hanya kadangkala terkendala dengan ketersediaan proyektor di Sekolah.

## Faktor pendukung serta penghambat penggunaan *platform google* dalam pembelajaran bahasa Arab

### 1. Faktor Pendukung

Dalam pembelajaran ataupun penggunaan media tentu terdapat berbagai faktor-faktor yang mendukung terjadinya pembelajaran dengan menggunakan *platform google* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 7 Makassar

- a. Faktor pendukung Pendidik
  - 1) Jaringan/*wifi*
  - 2) *Smartphone*/komputer (Alat komunikasi)
  - 3) *Workshop*/Pelatihan
  - 4) Aplikasi *Platform google*
- b. Faktor pendukung Peserta didik
  - 1) Pendidik (Guru)
  - 2) Orang tua peserta didik (Siswa)
  - 3) *Smartphone*/komputer (Alat komunikasi)
  - 4) Kuota internet
  - 5) Aplikasi *platform google*

---

<sup>19</sup>Pradana, dkk. Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom pada Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal IT-Edu. Vol.02, No.01. (2017).

## **2. Faktor Penghambat**

Selain dari faktor pendukung tentu dalam pembelajaran ataupun penggunaan media terdapat juga berbagai faktor-faktor yang menghambat terjadinya pembelajaran dengan menggunakan *platform google* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 7 Makassar

- a. Faktor penghambat bagi Pendidik
  - 1) Keterbatasan kemampuan guru dalam mengakses internet
  - 2) Fasilitas Sekolah
- b. Faktor penghambat bagi Peserta didik
  - 1) Kuota internet dan Ketidakstabilan Jaringan (Sinyal)
  - 2) Kurangnya kesadaran peserta didik

## **Manfaat dari penggunaan *platform google* dalam pembelajaran bahasa Arab**

Dalam suatu pembelajaran penggunaan metode dan media sangatlah penting dan tentulah pihak sekolah terlebih para pendidik serta peserta didik, menginginkan manfaat dalam penggunaan metode dan media. Adapun manfaat yang didapatkan dalam penggunaan *platform google* sebagai media pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 7 Makassar yakni:

### **1. Pendidik**

- a. Bahasa Arab itu merupakan mata pelajaran yang sangat membutuhkan keprofesionalan guru dalam mengelola kelas, kemampuan pengelolaan kelas yang dimaksud yakni dapat memanfaatkan media pembelajaran untuk mendukung suasana yang nyaman dan menyenangkan.
- b. Memudahkan dalam pemberian materi pelajaran bahasa Arab, pendidik dapat lebih memahami penggunaan gawai secara baik, mensukseskan tujuan pembelajaran yang terkendala akibat dari pandemik serta membantu peserta didik dalam memperoleh materi bahasa Arab.
- c. Adapun pernyataan dari guru bahasa Arab ibu Novie Damayanti, S.Pd., manfaat dari penggunaan *platform google* yakni pendidik dapat memberikan materi dengan mudah, menciptakan proses pembelajaran yang inovatif serta siswa senang dengan pembelajaran menggunakan *platform google* karena praktis.
- d. Mengefisienkan waktu pada saat pembelajaran, pendidik tidak perlu menghabiskan waktu menulis materi yang panjang pada papan tulis karena materi hanya perlu dipaparkan dengan menggunakan media *platform google* juga dukungan *proyektor* dan *speaker*

### **2. Peserta didik**

- a. Menjadikan peserta didik lebih banyak mengetahui pemanfaatan dari teknologi dan tidak gptek juga bisa mengikuti perkembangan sehingga tidak ketinggalan informasi.
- b. Pembelajaran dengan *platform google* dengan menggunakan teknologi terkini bisa mempersingkat waktu tanpa harus kehabisan waktu menulis dipapan tulis serta pendidik dapat memberikan tugas kapan saja tanpa terbatas ruang dan waktu.
- c. Kemunculan media baru ini membuat media konvensional tak lagi menjadi pilihan utama. Masyarakat modern kini mulai menikmati layanan streaming yang dinilai lebih *fleksibel* dan mudah diakses.
- d. Selain itu penggunaan *platform google* diminati khususnya pembelajaran bahasa Arab karena penulisan bahasa Arab menjadi semakin jelas, berbeda jika pendidik menulis dipapan tulis, sering kali peserta didik bertanya cara membaca tulisan dari pendidik.

- e. Bermanfaat karena pada *platform google* memiliki bagian tersendiri dalam penggunaannya didalam kelas yakni seperti menjelaskan materi ajar bisa dengan *google meet* setelah pembelajaran selesai dijelaskan pada *google meet* selanjutnya pendidik akan mengirimkan materi kedalam *google classroom* agar peserta didik yang tidak sempat mengikuti pelajaran pada hari itu menjadi tahu materi hanya dengan melihat *google classroom* tanpa harus meminjam buku catatan temannya lagi. Selanjutnya untuk *google form* tersendiri digunakan saat diadakan ujian didalam kelas maupun daring. Jadi sangat bermanfaat dan mendukung keberlangsungan pembelajaran daring dan luring.

## **KESIMPULAN**

1. Pada penggunaan *platform google* tentu memiliki beberapa langkah dan tahapan untuk dapat mengakses media serta mengetahui materi yang diajarkan maupun yang dikirim oleh guru pada *platform google*. Diantara *platform google* yang digunakan yakni:

- a. *Google classroom*

Pada awal penggunaan di tahun 2020 pembelajaran *google classroom* digunakan dengan pembelajaran daring dan untuk mengirimkan materi ajar pada peserta didik serta penugasan-penugasan semua dikirim kedalam *google classroom*, hingga penilaian tugas peserta didik dilakukan di-*google classroom*. Cara akses yang begitu praktis serta gratis saat di-*instal* menjadikan *platform* ini digunakan hingga saat ini, Pengguna hanya perlu memiliki *e-mail* akun *google* atau yang dikenal dengan akun *gmail* selanjutnya memasukkan password pada gmail dan login. Jika pengguna adalah seorang peserta didik maka bisa login dengan kode kelas yang dikirimkan oleh pendidik. Sedangkan jika pengguna adalah seorang pendidik maka klik “buat kelas” dalam artian pendidik yang membuat kelas dan menyebarkan kode kepada peserta didik.

Adapun penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran bahasa Arab yakni pada pembelajaran mufrodat (Kosakata), pembelajaran *nahwu* (Tata bahasa) serta pembelajaran *Kitabah* (Menulis). Materi-materi pada pembelajaran tersebut kirim kedalam *google classroom* oleh pendidik serta jika ada tugas pendidik mengirim kemudian peserta didik mengerjakannya selain dibuku catatan juga didalam *google classroom* sekaligus pendidik bisa memberikan nilai.

- b. *Google meet*

*Google meet* yakni pembelajaran dengan menggunakan video dan dapat bertatap maya antara pendidik dan peserta didik, platform ini digunakan dalam menjelaskan materi ajar pada saat belajar daring. Cara akses kedalam *google meet* ada beberapa cara yakni bisa langsung join pada *google classroom* dengan klik ikon kamera video pada *google classroom*, Join dengan klik link yang dibagikan oleh pendidik dan harus meng-*instal* aplikasi untuk perangkat android ataupun iOS yang versinya tidak didukung pada *google meet*. Dalam *google meet* pendidik memaparkan materi dengan share screen (berbagi layar), kadangkala materi dipaparkan dengan menggunakan *google slide*.

Adapun penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran bahasa Arab yakni pada pembelajaran Istima’ (Mendengarkan), pembelajaran kalam (Berbicara) serta pembelajaran Qiro’ah (Membaca).

- c. *Google form*

Penggunaan *google form* ini adalah pada saat pelaksanaan ujian serta absensi peserta didik, *Google form* ini masih digunakan sampai saat ini di SMA Muhammadiyah 7 Makassar. Beberapa pendidik dan peserta didik merasa aplikasi ini sangatlah praktis pada pelaksanaan ujian di sekolah. Selain menghemat waktu juga menghemat penggunaan ATK. Sehingga kehadirannya sangat dimanfaatkan. Karena Penggunaan aplikasi *google form* akan membawa perubahan dari konvensional ke *paperless culture*.

d. *Google slide*

*Google slide* sangat membantu dalam pembelajaran karena pendidik telah membuat materi ajar di rumah sehingga ketika tiba di sekolah bisa langsung memaparkan bahan ajar pada hari itu kepada peserta didik, tanpa perlu menulis dipapan tulis lagi kecuali jika ada yang perlu dijelaskan kembali diluar materi ajar pada hari itu barulah menggunakan papan tulis.

e. *Google dokumen*.

Sama halnya dengan penggunaan *platform google slide*, *google dokumen* juga adalah media yang mempermudah proses pembelajaran, entah untuk penyajian materi ataupun proses pengerjaan tugas di kelas. Karena pendidik hanya memaparkan *google dokumen* melalui proyektor dan peserta didik dapat dengan mudah menerima materi yang ditampilkan oleh pendidik. Penggunaan *platform* ini seringkali digunakan saat pemaparan materi ataupun jika ingin menjelaskan pada peserta didik, maka pendidik menggunakan metode ini untuk menulis di kelas hanya kadangkala terkendala dengan ketersediaan proyektor di Sekolah.

2. Dalam pembelajaran ataupun penggunaan media tentu terdapat berbagai faktor-faktor yang mendukung terjadinya pembelajaran dengan menggunakan *platform google* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 7 Makassar ada dua faktor diantaranya:

a. Faktor pendukung

Adapun faktor pendukung penerapan *platform google* sebagai media pembelajaran bahasa Arab untuk pendidik dan peserta didik yaitu:

- 1) Pendidik (Guru)
  - a) Jaringan/*wifi*
  - b) *Smartphone*/komputer (Alat komunikasi)
  - c) *Workshop*/pelatihan
  - d) *Aplikasi Platform google*
- 2) Peserta didik (Siswa)
  - a) Pendidik (Guru)
  - b) Orang tua peserta didik (Siswa)
  - c) *Smartphone*/komputer (Alat komunikasi)
  - d) Kuota internet
  - e) *Aplikasi Platform google*

b. Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat penerapan *platform google* sebagai media pembelajaran bahasa Arab untuk pendidik dan peserta didik yaitu:

- 1) Pendidik (Guru)
  - a) Keterbatasan kemampuan pendidik dalam mengakses internet
  - b) Fasilitas sekolah
- 2) Peserta didik (Siswa)
  - a) Kuota internet dan ketidakstabilan jaringan (Sinyal)
  - b) Kurangnya kesadaran peserta didik

3. Manfaat dari penggunaan *platform google* dalam pembelajaran Bahasa Arab
  - a. Pendidik
    - 1) Bahasa Arab itu merupakan mata pelajaran yang sangat membutuhkan keprofesionalan guru dalam mengelola kelas, kemampuan pengelolaan kelas yang dimaksud yakni dapat memanfaatkan media pembelajaran untuk mendukung suasana yang nyaman dan menyenangkan.
    - 2) Memudahkan dalam pemberian materi pelajaran bahasa Arab, pendidik dapat lebih memahami penggunaan gawai secara baik, mensukseskan tujuan pembelajaran yang terkendala serta membantu peserta didik dalam memperoleh materi bahasa Arab.
    - 3) Manfaat dari penggunaan *platform google* yakni pendidik dapat memberikan materi dengan mudah, menciptakan proses pembelajaran yang inovatif serta siswa senang dengan pembelajaran menggunakan *platform google* karena praktis.
    - 4) Mengefisienkan waktu pada saat pembelajaran, pendidik tidak perlu menghabiskan waktu menulis materi yang panjang pada papan tulis karena materi hanya perlu dipaparkan dengan menggunakan media *platform google* juga dukungan *proyektor* dan *speaker*
  - b. Peserta didik
    - 1) Menjadikan peserta didik lebih banyak mengetahui pemanfaatan dari teknologi dan tidak gptek juga bisa mengikuti perkembangan sehingga tidak ketinggalan informasi.
    - 2) Pembelajaran dengan *platform google* dengan menggunakan teknologi terkini bisa mempersingkat waktu tanpa harus kehabisan waktu menulis dipapan tulis serta pendidik dapat memberikan tugas kapan saja tanpa terbatas ruang dan waktu.
    - 3) Kemunculan media baru ini membuat media konvensional tak lagi menjadi pilihan utama. Masyarakat modern kini mulai menikmati layanan streaming yang dinilai lebih *fleksibel* dan mudah diakses.
    - 4) Selain itu penggunaan *platform google* diminati khususnya pembelajaran bahasa Arab karena penulisan bahasa Arab menjadi semakin jelas, berbeda jika pendidik menulis dipapan tulis, sering kali peserta didik bertanya cara membaca tulisan dari pendidik.
    - 5) Sangat bermanfaat karena pada *platform google* memiliki bagian tersendiri dalam penggunaannya didalam kelas yakni seperti menjelaskan materi ajar bisa dengan *google meet* lanjut *google classroom* kemudian *google form*.

## DAFTAR REFERENSI

- Afrianti, Wahyuni Eka. *Penerapan Google Classroom dalam Pembelajaran Akuntansi*. (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. 2018).
- Batubara, H.H., "*Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari*". *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol.8, No.1, 2016.
- & Noor, D. A., "*Workshop Penggunaan Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Pada Dosen-Dosen Fakultas Studi Islam*." *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, Vo.2, No. 1, 2017.

- Corbyn, Gregory. *Google Classroom: 99 Ideas How To Use Google Classroom Effectively*. The Ultimate Guide To Learn Google Classroom. Independently Published. 2019.
- Creeber, G & R Martin, (ed.), *Digital Cultures: Understanding New Media*, Berkshire-England: Open University Press. 2009.
- Danaher, P.J. Wilson, and R. Davis, *A Comparison of Online and Offline Consumer Brand Loyalty, Marketing Science*. Horton, Paul B dan Chestern L Hunt. (1996). Diterjemahkan oleh: Amiruddin Ram dan Tita Sobari. Jakarta: Erlangga. 2003.
- Dijk, Jan Van. *The Network Society*. London: SAGE Publications. 2006.
- Kwiatkowska, Barbara; Harm Dotinga, eds. *International organizations and the law of the sea: documentary yearbook*. Martinus Nijhoff Publishers. p. x. ISBN 978-90-411-1561-4. 1999.
- McQuail, Denis. *Teori komunikasi massa*. Jakarta: Salemba Humanika. 2011.
- Mondry, *Teori dan praktik Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2008.
- Mulyana, Deddy Iskandar. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. 2007.
- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh*, Bandung: Alfabeta. 2010.
- Pradana, dkk. *Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom pada Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal IT-Edu. Vol.02, No.01. 2017.
- Purnamasari. Sriwulan. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Tahun 6, Nomor 1 Juli 2019.
- R, Yuniarti, & Hartati, W. "Pemantauan Penyebaran Virus Covid-19 Pada Mahasiswa Stia Muhammadiyah Selong Menggunakan Aplikasi Google Form". Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 3, No. 1, pp. 19-28, 2020.
- Rahmanto, M. A., & Bunyamin. *Efektivitas media pembelajaran daring melalui google classroom*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11 (2), 119-135. 2020. <http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/1535/>
- Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Cet. IV; Jakarta: Sinar Grafika. 2011.
- Rohani, Ahmad. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1997.
- S. A ,Hapsari , & H, Pamungkas. *Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Online di Universitas Dian Nuswantoro*. WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi. 2019.
- Sally, Jensen McMillan. *Exploring Model of Interactivity from Multiple Research Traditions: Users, Documents, and Sitem*s dalam Leah A Lievrouw & Sonia Livingstone (eds). Handbook of New Media. London: Sage Publications. 2002.
- Shaharancee, Mohd. I. N., Jamil, J., & Mohamad Rodzi, S. S. *The application of Google Classroom as a tool for teaching and learning*. *Journal of Telecommunication, Electronic and Computer Engineering*. 2016.
- Sianipar, A. Z. "Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kepuasan Pelayanan Mahasiswa". Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research, Vol. 3, No. 1, pp. 16-22, 2019
- Soeharto, Karti. dkk, *Komunikasi Pembelajaran: Peran dan Keterampilan Guru-Guru dalam Kegiatan Pembelajaran*. Surabaya: SIC. 1995.
- Solomon, Michael R. *Consumer Behavior : Buying, Having and Being, 9th ed.,*. New Jersey: Pearson Addison Wesley, 2011.

STT Banua Niha Keriso Proestan Sundermann Nias, *Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0*. Nias : STTBNKP Sunderman, 2019.

Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat pers. 2002.